

ABSTRAK

Tiara Swaranda Sari. 2024. *Martabat Selasih*. Laporan Karya Seni Tari : Program Studi Seni Drama Tari dan Musik, Jurusan Sejarah Seni dan Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.
Pembimbing (I) Dra. Riswani, M.Sn, Pembimbing (II) Galuh Tulus Utama, S.Pd., M.Sn.

Martabat Selasih merupakan karya tari dengan ide garapan yang berasal dari Legenda Sungai Merangin dan Sungai Masumai. Ide garapan ini kemudian dibentuk menjadi sebuah garapan karya tari yang terbagi menjadi tiga bagian. Pada bagian tersebut akan menceritakan bagaimana perempuan mempertahankan harkat dan martabat yang dimilikinya. Karya tari ini diciptakan dengan gerak dasar tari *Skin* yang berasal dari Desa Perentak, Kecamatan Sungai Manau, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Metode penciptaan karya tari ini menggunakan tahapan menentukan objek, observasi dan pengumpulan data, perumusan dan pengembangan konsep, tahapan pembentukan karya dan memilih penari.

Karya tari ini mengisahkan konflik percintaan yang dialami oleh tiga tokoh dalam legenda tersebut. Karya tari ini diciptakan menggunakan desain dramatik kerucut Tunggal. Terdapat tiga bagian yaitu bagian pertama menggambarkan bagaimana keharmonisan hubungan sepasang kekasih. Bagian kedua menggambarkan konflik batin yang dirasakan oleh Selasih karena kekasihnya bertaruh nyawa dengan Alam Jaya yang juga menyukai Selasih. Pada bagian ketiga menggambarkan bagaimana pengorbanan yang dilakukan oleh Selasih yaitu bertahan untuk menyelamatkan harkat dan martabat dirinya sebagai seorang perempuan.

Busana dalam tari *Martabat Selasih* menggunakan desain busana semi kurung melayu yang telah dimodifikasi berwarna kuning sebagai atasan yang dipadukan dengan kain batik dibagian pinggang dan lengan dan celana berwarna oren sebagai bawahan untuk penari perempuan. Sedangkan desain busana yang digunakan untuk penari laki-laki menggunakan desain yang sederhana dan dipadukan dengan kain batik untuk memperindahkannya.

Rias dalam tari *Martabat Selasih* menggunakan *make up* korektif cantik panggung untuk penari perempuan dan *make up* gagah panggung untuk penari laki-laki. Sedangkan untuk *hair do* penari perempuan bagian poni akan dibelah dua kemudian dikepang dan sisa rambut lainnya akan di ikat dan dicepol bersamaan dengan properti pisau yang nantinya akan menjadi aksesoris di kepala terlebih dahulu, untuk penari laki-laki rambutnya ditata tapi dengan tambahan hiasan dibagian kepala yaitu lacak bermotif kain batik Jambi.

Kata Kunci : Legenda, Sungai Merangin, Sungai Masumai, Tari *Skin* dan *Martabat Selasih*